

Trend Fashion Hijab bagi Generasi Milenial terhadap Konsep Diri

Emawati

Dosen PGMI IAIN Langsa

emawatialjunaid@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tren fashion hijab bagi generasi milenial komunitas kelompok *squard girl* terhadap konsep diri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tren fashion hijab bagi generasi milenial komunitas kelompok *squard girl* terhadap konsep diri. Instrument penelitian yang digunakan yaitu lembar observasi. Dengan menggunakan rumus uji persentase. Berdasarkan hasil penelitian konsep diri dengan indikator perilaku sosial yaitu sebesar 90% mudah bergaul dengan anggota kelompok, sebesar 100% menghargai keputusan dalam kelompok dan sebesar 75% komunikasi yang baik dengan kelompok. Dengan hasil rekaptulasi keseluruhan sebesar 89,58% menunjukkan kriteria sangat tinggi terhadap konsep diri. Dengan demikian trend fashion hijab bagi generasi milenial memberikan respon yang positif terhadap konsep diri.

Kata kunci: *Fashion, Jilbab, Konsep Diri, Milenial, Trend*

Abstract

This Study aims to determine the trend of millennial generation hijab fashion in the *squard girl* community towards self-concept. This study aims to determine the trend of millennial generation hijab fashion in the *squard girl* community towards self-concept. The research instrument used was the observation sheet. By using a percentage test formula. Based on the result of self-concept research with indicators of sosial behavior that is equal to 90% easy to get along with group members, amounting to 100% respecting decisions in the group and by 75% good commucation with the group. With the overall recapitulation result of 89.58% showing very high criteria for self-concept. Thus the hijab fashion trend for millennial provides a positive response to self-concept

Keywords: *Fashion, Hijab, Millenial, Self-Concept, Trend*

PENDAHULUAN

Generasi Milenial adalah generasi yang lahir antara tahun 1981-2000 atau yang saat ini berusia sekitar 15 tahun sampai 34 tahun. Generasi milenial merupakan generasi yang unik, yang berbeda dengan generasi yang lain, generasi yang “melek teknologi” (Hariansyah, 2018:70). Generasi yang hidup dengan segala perkembangan zaman sehingga mengikuti tren hidup di zamannya. Seiring perkembangan zaman dan kemajuan teknologi baik secara langsung maupun tidak langsung, saat ini merasakan arus perubahan fashion bagi generasi muda.

Perkembangan fashion terjadi mulai dari perkotaan hingga ke desa-desa. Trend fashion yang berkembang saat ini, salah satunya perkembangan hijab yang terjadi di Indonesia. Generasi milenial menyalurkan kreativitasnya dengan mendesain model jilbab. Desain yang dibuat dimodifikasi menjadi unik, indah dan menarik mengikuti trend perkembangan fashion generasi milenial. Saat ini, jilbab tidak hanya dipandang sebagai kerudung penutup kepala namun keberadaan jilbab telah menjadi daya tarik bagi masyarakat luas.

Tren fashion jilbab mengikuti model perkembangan zaman dengan tampilan indah, unik dan terutama tetap religius bagi perempuan. Fashion Jilbab dilengkapi dengan berbagai jenis corak warna yang dikombinasikan dengan warna lainnya dan dilengkapi aksesoris sehingga membuat daya tarik yang menarik perhatian masyarakat. Dengan menggunakan Jilbab, perempuan tidak hanya terjaga kehormatannya namun juga perempuan terlihat elegan, cantik, bersih dan rapi. Jadi berpenampilan cantik juga bisa lewat berpakaian syar'i tanpa harus menggunakan pakaian yang terbuka. Pakaian Syar'i dengan balutan jilbab yang *fashionable* atau tren model jilbab yang sedang dikagumi generasi millennial dapat diikuti melalui tata cara pemakaian jilbab atau sering disebut dengan hijab tutorial.

Hijab tutorial dapat diakses melalui internet yang banyak beredar. Di sini, pemakainya bisa memilih tren model terbaru, terfavorit, tercantik, tersimpel, terunik sesuai selera generasi millennial. Majalah atau buku juga menjadi salah satu referensi pengguna hijab tutorial dalam memilih penggunaan model jilbab yang disukainya. Banyaknya fasilitas yang mendukung hijab tutorial maka semakin laku atau semakin banyak peminat yang memakai Jilbab. Jilbab merupakan mahkota bagi kaum muslimin. Jilbab juga yang menjadikan karakter keIslaman bagi pemakainya. Dulunya pemakaian jilbab hanya terbatas dan hanya orang-orang tertentu saja namun saat ini sudah banyak perempuan muslim yang menggunakan jilbab dalam kehidupan bermasyarakat seperti di lingkungan kerja, sekolah, kampus, pasar dan sebagainya. Dan juga saat perempuan melakukan serangkaian kegiatan seperti mengikuti perlombaan atletik (seperti berenang, lari cepat,

lempat jauh, memanah, bulu tangkis dan sebagainya) tidak menghalangi perempuan dalam memakai jilbab.

Begitu pula artis-artis yang terkenal lewat media televisi juga menggunakan jilbab. Hal inilah yang menjadi salah satu faktor pendukung generasi millennial mengikuti idolanya dalam berjilbab. Sehingga pandangan masyarakat yang dulunya ternanam bahwa pengguna jilbab identik dengan perempuan yang kuno namun sekarang pengguna jilbab tidak lagi di pandang kuno atau ketinggalan zaman. Dengan memakai jilbab maka perempuan telah memenuhi sebagian kewajibannya sebagai kaum muslimin karena jilbab merupakan syariat yang menjadi salah satu kewajiban bagi perempuan muslimin.

Islam memerintahkan kaum perempuan untuk menutup auratnya. Manfaat dari memakai jilbab salah satunya adalah agar terhindar dari segala macam bahaya yang dapat merugikan kaum perempuan. Apalagi saat ini banyak kasus yang terjadi seperti pemerkosaan, pencabulan dan kasus colek-colek bagian tubuh perempuan yang sensitif di tempat-tempat yang ramai (angkutan umum).

Hal ini terjadi karena salah satu faktor adalah masalah pakaian perempuan yang minim atau agak terbuka sehingga menimbulkan keinginan lelaki untuk melakukan hal yang seharusnya tidak terjadi. Oleh karena itu, untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan, maka memakai pakaian yang syar'i dengan balutan jilbab yang tetap religius membuat lelaki menjaga kelakuannya dari melakukan hal-hal yang tidak diinginkan kaum perempuan. Adapun aturan berjilbab sesuai dengan syariat yaitu menutupi seluruh tubuh, longgar, tidak ketat, kain tebal, terulur sampai dada, tidak memakai wewangian dan kosmetik berlebihan, tidak menyerupai laki-laki dan tidak berfungsi sebagai hiasa (Li Partic, 2014: 26-35). Dari uraian di atas ternyata jilbab itu wajib dipakai kaum perempuan karena memiliki fungsi dan manfaat bagi pemakainya sejalan dengan anjuran agama Islam yang mewajibkan menutup aurat.

Perilaku seseorang sangat tergantung pada kualitas konsep dirinya yaitu: konsep diri secara positif dan konsep diri secara negatif. Konsep diri dipelajari melalui lingkungan masyarakat diperoleh dari pengalaman orang lain terhadap dirinya. Pembentukan konsep diri juga terbentuk saat berkumpul dan bergabung

dengan sesama kelompoknya. *Squard Girl* adalah satu komunitas para generasi Millenial yang berdiri dengan tidak sengaja dari tahun 2018 di kota Langsa. *Squard Girl* adalah sekelompok anak perempuan yang saat ini sedang menempuh pendidikan di tingkat SMA dan SMP di kota Langsa. *Squard Girl* terdiri dari lima anggota perempuan yang sedang belajar menjadi muslimah yang taat namun tetap mengikuti tren perkembangan zaman. *Squard Girl* memiliki misi menjadi generasi yang cinta Islam, modis dan tetap syar'i. *Squard Girl* terinspirasi dari artis-artis yang ada di televisi mengikuti trending hijab, mengikuti pengajian dan mengikuti fashion dengan tetap berlandaskan pada ajaran Islam.

Komunitas *Squard Girl* dapat mempengaruhi konsep diri pada kelompoknya. Salah satunya seseorang yang berada dikelompoknya akan membentuk konsep saat kelompoknya saling membimbing dan menasehati sesama karena adanya kedekatan hubungan antara kelompoknya. Seperti pemakaian jilbab. Apabila dalam suatu kelompok memakai jilbab maka anggotanya akan menggunakan jilbab. Hal ini dipengaruhi oleh lingkungan jilbab sesama kelompoknya. Konsep diri terbentuk saat terjadinya komunikasi antara kelompoknya, saling percaya antar kelompoknya, saling dekat antar kelompoknya dan terasa kekeluargaan antar kelompoknya. Sehingga apa yang dirasakan anggota kelompoknya menjadi perasaan yang sama dalam kelompoknya. Pengaruh ini sangat mempengaruhi konsep diri sehingga hal yang wajar jika sesama kelompok mengikuti gaya kelompoknya seperti tren fashion hijab yang hampir sama.

Puspasari (2007:1) menyatakan bahwa Konsep diri merupakan hasil dari bagaimana kita melakukan proses mengenali diri. Dimulai dari penilaian terhadap penampilan fisik, seperti cantiknya seseorang dan lain sebagainya. Pengenalan diri diperoleh dari pengalaman yang dihadapi seseorang ketika menjalani hidupnya. Contohnya bersosial dengan masyarakat atau kelompok. Manusia melakukan komunikasi agar mudah terjalinnya kekerabatan. Menurut Anderson (dalam Romli, 2016:8) Komunikasi adalah proses dengan mana kita bisa dipahami dan memahami orang lain. Komunikasi merupakan hal yang sangat penting bagi manusia. Komunikasi dapat menjalin keterikatan antar manusia apabila dalam berkomunikasi saling menjaga tata oleh sebab itu komunikasi yang baik dapat

memberikan kenyamanan, keterdekatan antar personal maupun berkelompok dalam kehidupan bersosial.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tren fashion hijab bagi generasi milenial pada kelompok *Squard Girl* terhadap konsep diri komunitas. Penelitian ini menggunakan beberapa teori sebagai analisis dalam menjawab pertanyaan penelitian, yaitu menggunakan indikator konsep diri meliputi kepuasan penampilan dan perilaku sosial (Muhith, 2015)

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang diarahkan untuk memaparkan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat. (Wagiran, 2014:136). Selanjutnya data yang telah diperoleh dianalisis untuk mendapatkan jawaban dari rumusan masalah. Populasi adalah wilayah generalisasi yang meliputi subjek maupun objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah 5 anak milenial dalam satu kelompok *Squard girls*, sungai pauh, kota langsa yang berkelahiran berkisar tahun 2006. Pengambilan sampel dilakukan berdasarkan wawancara kelompok *Squard girls*.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah lembar observasi. Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti (Wina Sanjaya, 2013:86). Teknik analisis data bertujuan agar proses penyusunan data dapat ditafsirkan secara mendalam. Analisis data merujuk tentang pengujian secara sistematis tentang suatu hal yang berguna untuk menentukan bagian-bagiannya. Rumus yang digunakan untuk menganalisis konsep diri menurut (Lilyana Aisyah Triwati, 2015:32) adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase karakter

F = Skor yang dicapai

N = Skor maksimal

Hasil perhitungan lembar observasi karakter siswa yang dapat dicocokkan dengan kriteria dalam Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Kriteria Karakter Siswa dalam Persen

Kriteria Karakter	Kategori
0% - 20%	Sangat Rendah
21% - 40%	Rendah
41% - 60%	Cukup
61% - 80%	Tinggi
81% - 100%	Sangat Tinggi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep diri generasi milenial komunitas kelompok *squard girl* terhadap tren fashion jilbab. Indikator konsep diri yang menjadi penilaian yaitu (1) tentang kepuasan penampilan dan perilaku sosial.

1. Kepuasan penampilan

Data hasil analisis tentang indikator kepuasan penampilan terdiri dari beberapa item penilaian yaitu: (a) Mengikuti tren fashion jilbab (b) terlihat elegan menggunakan tren fashion jilbab dan (3) Modis dan tetap syar'i

(a) Mengikuti Tren Fashion Jilbab

Adapun data dari hasil pengolahan data untuk melihat hasil dari mengikuti tren fashion jilbab dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2. Mengikuti Tren Fashion Jilbab

Ket.	Mengikuti Tren Fashion Jilbab				
	Pengamat				
Kelompok Squard Girls	X ₁	X ₂	X ₃	X ₄	X ₅
Nilai Siswa	3	4	4	3	3
Jumlah	17				
Persentase	85%				
Kriteria	Sangat Tinggi				

Berdasarkan tabel 2. diperoleh bahwa kelompok *Squard Girls* dengan indikator mengikuti tren fashion jilbab dengan hasil analisis data sebesar 85% kriteria sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa kelompok tersebut sangat tinggi dalam mengikuti tren fashion jilbab.

(b) Elegan menggunakan tren Fashion Jilbab

Adapun data dari hasil pengolahan data untuk melihat hasil dari keeleganan menggunakan tren fashion jilbab dapat dilihat pada Tabel 3 di bawah ini:

Tabel 3. Elegan Menggunakan Tren Fashion Jilbab

Ket.	Elegan Menggunakan Tren Fashion Jilbab				
	Pengamat				
Kelompok Squard Girls	X ₁	X ₂	X ₃	X ₄	X ₅
Nilai Siswa	4	4	4	4	4
Jumlah	20				
Persentase	100				
Kriteria	Sangat Tinggi				

Berdasarkan tabel 3. diperoleh bahwa kelompok *Squard Girls* dengan indikator terlihat elegan menggunakan tren fashion jilbab dengan hasil analisis data sebesar 100% kriteria sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa kelompok tersebut sangat tinggi terlihat elegan dengan menggunakan tren fashion jilbab.

(c) Modis dan tetap Syar'i

Adapun data dari hasil pengolahan data untuk melihat hasil dari Modis dan tetap Syar'i dapat dilihat pada tabel 4. di bawah ini:

Tabel 4. Modis dan Tetap Syar'i

Ket.	Modis tetap Syar'i				
	Pengamat				
Kelompok Squard Girls	X ₁	X ₂	X ₃	X ₄	X ₅
Nilai Siswa	3	4	4	3	3
Jumlah	17				
Persentase	85				
Kriteria	Sangat Tinggi				

Berdasarkan tabel 4. diperoleh bahwa kelompok *Squard Girls* dengan indikator modis dan tetap syar'I menggunakan tren fashion jilbab dengan hasil analisis data sebesar 85% kriteria sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa kelompok tersebut sangat tinggi dalam berpenampilan modis dan tetap syar'I menggunakan tren fashion jilbab.

2. Perilaku Sosial

Data hasil analisis tentang indikator perilaku sosial terdiri dari beberapa item penilaian yaitu: (a) mudah bergaul dengan anggota kelompok (b) menghargai keputusan dalam kelompok dan (3) komunikasi yang baik dengan kelompok.

(a) Mudah bergaul dengan anggota kelompok

Adapun data dari hasil pengolahan data untuk melihat hasil dari mudah bergaul dengan anggota kelompok dapat dilihat pada Tabel 5. di bawah ini:

Tabel 5. Mudah bergaul dengan anggota kelompok

Ket.	Mengikuti Tren Fashion Jilbab				
	Pengamat				
Kelompok Squard Girls	X ₁	X ₂	X ₃	X ₄	X ₅
Nilai Siswa	3	4	4	4	3
Jumlah	18				
Persentase	90%				
Kriteria	Sangat Tinggi				

Berdasarkan tabel 5 diperoleh bahwa kelompok *Squard Girls* dengan indikator Mudah bergaul dengan anggota kelompok dengan hasil analisis data sebesar 85% kriteria sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa kelompok tersebut sangat tinggi dalam bergaul dengan anggota kelompok.

(b) Menghargai keputusan dalam kelompok

Adapun data dari hasil pengolahan data untuk melihat hasil dari menghargai keputusan dalam kelompok dapat dilihat pada tabel 6. di bawah ini:

Tabel 6. Menghargai Keputusan dalam kelompok

Ket.	Menghargai Keputusan dalam kelompok				
	Pengamat				
Kelompok Squard Girls	X ₁	X ₂	X ₃	X ₄	X ₅
Nilai Siswa	4	4	3	3	3
Jumlah	17				
Persentase	85				
Kriteria	Sangat Tinggi				

Berdasarkan tabel 6. diperoleh bahwa kelompok *Squard Girls* dengan indikator menghargai keputusan dalam kelompok dengan hasil analisis data sebesar 100% kriteria sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa kelompok tersebut sangat tinggi dalam menghargai keputusan dalam kelompok.

(c) Komunikasi yang baik dengan kelompok

Adapun data dari hasil pengolahan data untuk melihat hasil dari komunikasi yang baik dengan kelompok dapat dilihat pada Tabel 7. Di bawah ini:

Tabel 7. Komunikasi yang baik dengan kelompok

Ket.	Komunikasi yang baik dengan kelompok				
	Pengamat				
Kelompok Squard Girls	X ₁	X ₂	X ₃	X ₄	X ₅
Nilai Siswa	3	3	3	3	3
Jumlah	15				
Persentase	75				
Kriteria	Tinggi				

Berdasarkan tabel 7. diperoleh bahwa kelompok *Squard Girls* dengan indikator modis komunikasi yang baik dengan kelompok dengan hasil analisis data sebesar 75% kriteria tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa kelompok tersebut sangat tinggi dalam komunikasi yang baik dengan kelompok.

Rekapitulasi hasil analisis data dari indikator konsep diri meliputi kepuasan penampilan dan perilaku sosial dapat dilihat pada tabel 7. di bawah ini:

Tabel 7. Rekapitulasi Konsep Diri

NO	Ket	Indikator Konsep Diri	
		Kepuasan Penampilan	Perilaku Sosial
1	Kelompok Squard Girls	91.67	87.50
Rerata Persentase		89.58	

Berdasarkan Tabel 7. rekapitulasi konsep diri, adapun hasil keseluruhan diperoleh bawa kepuasan penampilan menggunakan tren fashion jilbab bagi generasi milenial sebesar 91.67% dengan kriteria sangat tinggi dan perilaku sosial sebesar 87.50% dengan kriteria sangat tinggi dan rerata persentase konsep diri sebesar 89.50 dengan kriteria sangat tinggi. Sehingga dari analisis data dapat disimpulkan bahwa hasil obsevasi menunjukkan kriteria sanggat tinggi bagi generasi milenial terhadap tren fashion jilbab

PEMBAHASAN

Penggunaan jilbab merupakan hal yang sangat penting bagi perempuan muslimin. Sebab jilbab merupakan salah satu mahkota bagi perempuan muslimin. Dengan adanya tren fashion jilbab yang banyak saat ini, memudahkan perempuan menggunakan jilbab sesuai model kesukaannya dan tetap syar'i. Jilbab dapat memberikan dampak positif bagi diri sendiri dan orang lain. Manfaat berjilbab akan dirasakan oleh perempuan muslimin. Seperti halnya yang dirasakan oleh kelompok *Squard Girl* bahwa dari hasil analisis data menunjukan nilai yang sangat signifikan terhadap konsep diri. Dengan berjilbab dapat meningkatkn kepuasan dalam berpenampilan dan juga tetap dengan balutan keIslamannya.

Kelompok *Squard Girl* merupakan kelompok perempuan muslim yang terdiri dari lima orang. mereka memiliki misi dan visi yang sama dalam membentuk konsep diri. Tinggal di desa yang sama yang berada jauh dari kota metropolitan walau dengan latar sekolah yang berbeda. kelompok *Squard Girl* tetap mengikuti tren fashion berjilbab. Hasil observasi menunjukkan konsep diri

dengan indikator kepuasan penampilan yaitu mengikuti tren fashion jilbab sebesar 85%, elegan dengan menggunakan tren fashion jilbab sebesar 100%, modis dan tetap syar'i sebesar 85%. Hasil observasi menunjukkan konsep diri dengan indikator perilaku sosial yaitu mudah bergaul dengan anggota kelompok sebesar 90%, menghargai keputusan dalam kelompok sebesar 100% dan komunikasi yang baik dengan kelompok sebesar 75%. Dengan demikian jilbab memberikan manfaat positif bagi konsep diri tidak hanya dari segi berpenampilan namun juga semakin memantapkan perempuan muslimin dalam beragama Islam.

Menurut Li Partic (2014:11) berjilbab adalah bentuk ketaatan seorang muslimah terhadap perintah Allah yang telah ditegaskan dalam surat Al-Ahzab ayat 59 dan tentu saja membuahkan pahala. Jadi dengan berjilbab yang tentunya sesuai dengan syar'i dan juga mengikuti tren fashion jilbab memberikan banyak manfaat bagi perempuan muslimin Menurut Deswenti (2006:1) jilbab tidak lagi identik dengan dengan selembar kain yang menjulur panjang saja, namun dengan jilbab perempuan bisa tampil cantik dan gaya serta bermacam warna dan mode telah ikut meramaikan penampilan perempuan muslimin.

Dengan demikian, jilbab merupakan pakaian yang diwajibkan perempuan muslimin untuk menutup aurat dan dengan jilbab yang sudah banyak model dan *trendingnya* dapat membuat masukan perempuan muslimin untuk tampil modis dengan tetap syar'i. Dan saat ini, jilbab sudah menjadi kegemaran perempuan terutama generasi milenial karena adanya tren-teren hijab terbaru yang dapat menghilangkan kesan kuno bagi pemakai jilbab. Kalau dahulu jilbab yang dipakai oleh perempuan muslimin hanya sebatas kain penutup kepala dengan model segi empat tapi saat ini beraneka ragam jenis jilbab yang berkembang di seluruh negeri sampai ke desa-desa, mulai dari pashmina, paris, selendang, kurung dan berbagai model lainnya. Ini menunjukkan bahwa model jilbab sangat berkembang pada zaman yang serba modern dengan segala kecanggihannya.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari penelitian ini bahwa berdasarkan hasil data pada semua indikator konsep diri terhadap penggunaan tren fashion jilbab bagi generasi milenial pada kelompok *squad Girl* dapat disimpulkan bahwa sebesar 85% mengikuti tren fashion jilbab, sebesar 100% elegan dengan menggunakan tren fashion jilbab, sebesar 85% modis dan tetap syar'i. Hasil konsep diri dengan indikator perilaku sosial yaitu sebesar 90% mudah bergaul dengan anggota kelompok, sebesar 100% menghargai keputusan dalam kelompok dan sebesar 75% komunikasi yang baik dengan kelompok. Dengan hasil rekaptulasi keseluruhan sebesar 89,58% menunjukkan kriteria sangat tinggi terhadap konsep diri. Dengan demikian trend fashion hijab bagi generasi milenial memberikan respon yang positif terhadap konsep diri.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah Lilyana Triwati. 2015. *Pengembangan Instrumen Penilaian Karakter Pada Pembelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Demak Jurusan Biologi*. Universitas Negeri Semarang
- Deswenti, Eva. 2006. *Kreasi Dua Kerudung*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Hariansyah, M. 2018. *Millenials "Bukan Generasi Micin"*. Guepedia Publisher. Jakarta
- Li Partic. 2014. *Jilbab bukan Jilboob*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Muhith, Abdul. 2015. *Pendidikan Keperawatan Jiwa*. Aandi Offset. Yogyakarta
- Puspita, Amaryllia. 2006. *Mengukur Konsep Diri Anak*. Elex Media Komputindo. Jakarta
- Romli, Khomsahrial. 2016. *Komunikasi Massa*. Grasindo. Jakarta
- Sanjaya Wina. 2013, *Penelitian Tindakan Kelas*. Kencana. Jakarta
- Wagiran. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Deepublish. Yogyakarta